

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)
HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN TINGKAT KEMANDIRIAN
***ACTIVITY OF DAILY LIVING* DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI**
PUSKESMAS MANGKUPALAS SAMARINDA SEBERANG

ASSOCIATION SELF EFFICACY AND THE LEVEL OF INDEPENDENCE
IN ACTIVITIES OF DAILY LIVING OF HYPERTENSION AMONG
OLDER ADULTS AT MANGKUPALAS HEALTH CENTER, SAMARINDA
OPPOSITE

RALIYA MINI JUNITA SIA¹, LISA WAHIDATUL OKTAVIANI²



DISUSUN OLEH:
RALIYA MINI JUNITA SIA
1911102413053

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan *Self Efficacy* dan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living*
dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Mangkupalas Samarinda
Seberang**

*Association Self Efficacy and The Level of independence in Activities of Daily
Living of Hypertension Among Older Adults at Mangkupalas Health Center,
Samarinda Opposite*

Raliya Mini Junita Sia¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²



DISUSUN OLEH:

**Raliya Mini Junita Sia
1911102413053**

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

Hubungan Self Efficacy Dan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

Bersamaan dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Peneliti



Raliya Mini Junita Sia
NIM. 1911102413053

Mengetahui,
Koodinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN TINGKAT KEMANDIRIAN
ACTIVITY OF DAILY LIVING DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DI PUSKESMAS MANGKUPALAS SAMARINDA SEBERANG

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
RALIYA MINI JUNITA SIA
1911102413053
Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 07 Juli 2023

Penguji I



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Penguji II



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan *Self Efficacy* dan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

Raliya Mini Junita Sia¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : 1911102413053@umkt.ac.id , lwo827@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Efficacy* Dan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, pendekatan potong lintang (cross sectional). Populasi penelitian ini Pasien Lansia berusia 60 tahun ke atas wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas yaitu dengan total sebesar 105 Orang dengan sampel 82 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah dengan menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner *Self-efficacy to Manage Hypertension-Five Item Scale* dan Kuesioner *Barthel Indeks*. Uji statistik pada penelitian ini yaitu uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hasill : hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (p) 0,018 Oleh karena p <0,05 dan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang dan hasil uji *chi square* didapatkan nilai probabilitas signifikansi (p) 0,798. Oleh karena p >0,05 dan dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

Manfaat : hasil studi dapat di manfaatkan untuk dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif, Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan pembelajaran agar dikembangkan lagi untuk melakukan penelitian lebih lanjut misalnya, meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy* dengan penatalaksanaan pencegahan hipertensi, dan meneliti mengenai perilaku pencegahan komplikasi dengan *Activity Daily Living* dan tekanan darah.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Keyakinan Diri, Tingkat Kemandirian Aktivitas Sehari-Hari.

Association Self Efficacy and The Level of Independence in Activities of Daily Living of Hypertension Among Older Adults at Mangkupalas Health Center, Samarinda Opposite”

Raliya Mini Junita Sia¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²
^{1,2} Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia
Email : 1911102413053@umkt.ac.id , lwo827@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of study: This study aims to determine the relationship between self-efficacy and the level of independence of activity of daily living with hypertension in the elderly at the Mangkupalas Health Center, Samarinda Seberang.

Methodology: This research is a quantitative study, with a cross-sectional approach. The study population is elderly patients aged 60 years and over in the working area of the Mangkupalas Health Center, with a total of 105 people with a sample of 82 people. The sampling technique used is non-probability sampling with Purposive Sampling approach The research instrument used the Self-efficacy to Manage Hypertension-Five Item Scale Questionnaire and the Barthel Index Questionnaire The statistical test in this study was the chi-square test to determine the relationship between the two variables.

Results: the results showed that the significance probability value (p) was 0.018 because $p < 0.05$ and it could be concluded that there was a relationship between Self Efficacy and hypertension in the elderly at the Mangkupalas Public Health Center in Samarinda opposite and the results of the chi square test obtained a significance probability value (p) of 0.798. Because $p > 0.05$ and it can be concluded that there is no relationship between the level of independence in activities of daily living and hypertension in the elderly at the Mangkupalas Health Center, Samarinda, opposite.

Applications: The results of the study can be utilized to increase promotive and preventive efforts. For further researchers, the results of this study are expected to be taken into consideration and learning materials to be further developed to conduct further research, for example, to examine the factors that influence Self-Efficacy with the management of hypertension prevention. , and research on complication prevention behavior with Activity Daily Living and blood pressure.

Keywords : hypertension, elderly, self efficacy, level of independence activity of daily living.

1. PENDAHULUAN

Menurut Data WHO (2019) menunjukkan bahwa total orang dewasa berumur 30 sampai 79 tahun yang menderita hipertensi sudah bertambah mulai 650 juta sampai jadi 1,28 miliar selama 30 tahun terakhir. Penelitian dilakukan dari jaringan dokter serta peneliti global antara tahun 1990-2019, menggunakan data tekanan darah dan pengobatan melampaui 100 juta orang berumur 30-79 tahun pada 184 negara. Ini meliputi 99% populasi dunia, membuat tren hipertensi yang terglobal secara keseluruhan. Tekanan darah tinggi signifikan menambah risiko penyakit jantung, otak, dan ginjal, serta termasuk penyebab utama meninggal serta penyakit pada semua dunia. Penyakit tersebut bisa secara gampang dideteksi lewat pengukuran tekanan darah pada rumah atau pusat kesehatan serta biasanya bisa disembuhkan dengan efektif melalui obat-obatan terjangkau. Hasil penelitian memaparkan jika Kanada, Peru, serta Swiss memperoleh tingkat hipertensi terendah pada dunia untuk tahun 2019. Meskipun proporsi penderita hipertensi belum ramai bertukar mulai tahun 1990, total penderitanya bertambah dua kali lipat hingga jadi 1,28 miliar. Pertumbuhan populasi dan penuaan menjadi faktor utama penyebab peningkatan ini. Proses penuaan yang berhasil tidak hanya tergantung pada implementasi kebijakan publik yang mendorong penuaan yang sehat, tetapi juga pada hasil dari perilaku individu. (Oktaviani et al., 2022). lebih dari 1 miliar orang dengan hipertensi (82% oleh semua penderita hipertensi pada dunia) pada tahun 2019 tinggal pada negara yang berpenghasilan rendah serta menengah (World Health Organization, 2019).

Sesuai data Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi pada Indonesia mencapai sekitar 63.309.620 kasus. Hasil pengukuran darah untuk penduduk yang berumur ≥ 18 tahun menunjukkan prevalensi tertinggi pada Kalimantan Selatan sebanyak 44,13%, disusul oleh Jawa Barat dengan 39,60%, Kalimantan Timur dengan 39,30%, serta Kalimantan Barat dengan 29,4%. Jumlah penduduk lanjut usia pada Indonesia mencapai 18,96 juta (sekitar 8,42% oleh jumlah penduduk). Untuk tahun 2020, total penduduk lanjut usia laki-laki diperkirakan sekitar 28,8 juta dan perempuan sekitar 11,34% dari total penduduk berdasarkan Data BPS tahun 2007 (Lilik, Ma'rifatul Azizah, 2022). Data Riskesdas (2018) juga memaparkan bahwa proporsi lansia yang menderita ketergantungan kemandirian pada Indonesia sekitar 25,7%. Penurunan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia dikarenakan dari faktor-faktor misalnya persendian kaku, gerakan yang dibatasi, ketidakseimbangan saat berjalan, dan gangguan keseimbangan tubuh, aliran darah, penglihatan, serta pendengaran (Sonza et al., 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Kalimantan Timur (2021), Kalimantan Timur menempati peringkat ketiga yang prevalensi hipertensi tertinggi 39,30%, disusul Jawa Tengah dengan prevalensi 37,57%, di Indonesia untuk tahun 2018 (Musrah & Akbar, 2022). Penyakit tidak menular yang terramai diderita pada Kalimantan Timur adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Pada tahun 2019, diagnosa penyakit tidak menular menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi di Kalimantan Timur mencapai 83.397 orang, sedangkan tahun 2020 mencapai 52.565 orang. Penderita hipertensi untuk tahun 2021 bertambah sampai 206.848 orang (Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, 2021). Penderita hipertensi berdasarkan data dinas kesehatan samarinda ketika tahun 2018 berada pada posisi ke 2 sebesar 2.420 jiwa. Hipertensi, yaitu tekanan darah pada dinding arteri terlalu tinggi, umumnya dimaknai menjadi tekanan darah di atas 140/90 mmHg, serta dikira parah bila tekanan darah melampaui 180/120 mmHg (Newby et al., 2022). Hipertensi pula dikenal menjadi "penyakit pembunuh diam-diam" karena seringkali tidak menunjukkan gejala. Jika tidak ditangani dengan baik, bisa membuah masalah kesehatan lain misalnya penyakit jantung dan stroke (Aminuddin, 2019).

Berdasarkan penelitian Warren-Findlow, Seymour, dan Huber (2012) untuk 190 pasien penderita hipertensi pada University of North Carolina, self-efficacy yang baik memperoleh hubungan signifikan dengan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari. Ini melibatkan peningkatan kepatuhan pada pengobatan, diet rendah garam, kegiatan fisik, pengelolaan berat badan, serta perilaku sehat lainnya (Susi susanti, 2022).

Kemandirian dalam aktivitas sepanjang hari, disamping dampak dari kesehatan fisik, pula terkait melalui motivasi serta *self-efficacy* pada lansia. Self-efficacy dianggap mewakili keyakinan

kuat individu untuk merencanakan, berlatih, dan mencapai tujuannya (Doba et al., 2016). mengembangkan skala self-efficacy terkait untuk mengevaluasi self-efficacy dalam kaitannya dengan ADL(Suzuki et al., 2023) .Menurut Bandura mendefinisikan jika *self efficacy* termasuk kepercayaan seseorang menyangkut keahlian dirinya saat menyelenggarakan tugas yang diperlukan supaya meraih hasil tertentu. Unsur umum dari *Self efficacy* yaitu dapat mengembangkan tata kelola penyakit kronis bisa membantu individu dalam mempelajari bahwa hipertensi dapat dikendalikan pada suatu keadaan (Sari, 2014). Tingkat Kemandirian yaitu berisi makna jika saat mencukupi kebutuhan hidup sepanjang hari tidak tergantung bersama orang lain. Kemandirian untuk lansia dinilai atas keahliannya supaya mengerjakan kegiatan sepanjang hari (*Activities of Daily Living = ADL*). Kemandirian *activity of daily living (IADL)* merupakan keseluruhan aktifitas sehari-hari yang lebih efektif serta menuju pada kemampuan lansia dalam berinteraksi terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar (Juwinda & Febriana, 2022).

Berdasarkan hasil data Hipertensi di puskesmas mangkupalas didapatkan bahwa pada tahun 2022 periode Oktober-Desember yaitu sekitar 975 orang dengan persentase 12,90%. Sesuai hasil studi pendahuluan yang peneliti selenggarakan ketika tanggal 20 januari 2023 pada Puskesmas Mangkupalas terdapat 105 lansia yang diantaranya terdiri penderita hipertensi. Melalui hasil wawancara pada 10 lansia yang menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri lansia penderita hipertensi 8 diantaranya mengalami hambatan pemenuhan tingkat kemandirian *activity of daily living* pada aspek perawatan diri serta mobilitas memakai sistem penilaian sesuai keahlian individu saat menyelenggarakan kegiatan kehidupan sepanjang hari dengan mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan menganalisis hubungan dari variabel *Self Efficacy* Dan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang.

2. METODE

Penelitian ini ialah penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian analitik, menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Populasi penelitian ini Pasien Lansia berusia 60 tahun ke atas wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas yaitu dengan total sebesar 105 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien Lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah dengan menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner *Self-efficacy to Manage Hypertension-Five Item Scale* dan Kuesioner *Barthel Indeks* serta menggunakan alat *Sphygmomanoeter* Digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 berlokasi di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang. Puskesmas Mangkupalas berlokasi di Jalan Mas Penghulu No. 67 Kelurahan Mesjid, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda Kalimantan Timur 75133. Puskesmas Mangkupalas memiliki 4 Posyandu Lansia yaitu Posyandu Melati , Posyandu Mawar, Posyandu Tenun, dan Posyandu Mangkuliat.

3.2 Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hipertensi di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang Tahun 2023

Hipertensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	56	68.3
Tidak	26	31.7
Total	82	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Distribusi Hipertensi di dapatkan bahwa responden yang hipertensi yaitu sebanyak 56 responden (68,3%), sedangkan responden yang tidak hipertensi yaitu 26 responden (31,7).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Self Efficacy di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang Tahun 2023

<i>Self Efficacy</i>	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	25	30.5
Rendah	57	69.5
Total	82	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Distribusi *Self Efficacy* yang memiliki tingkat keyakinan diri tinggi yaitu 32 responden (39,0%), sedangkan yang memiliki tingkat keyakinan diri rendah yaitu 50 responden (61,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang Tahun 2023

<i>Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living</i>	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Persentase (%)</i>
Ketergantungan Ringan	17	20.7
Mandiri	65	79.3
Total	82	100.0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa Distribusi Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* di dapatkan bahwa yang memiliki tingkat kemandirian ketergantungan ringan yaitu 17 responden (20,7%), sedangkan yang memiliki tingkat kemandirian mandiri yaitu 65 responden (79,3%).

Tabel 4 Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

<i>Hipertensi</i>	<i>Self efficacy</i>				<i>Total</i>	<i>P</i>
	<i>Rendah</i>		<i>Tinggi</i>			
	<i>N</i>	<i>%</i>	<i>N</i>	<i>%</i>		
Hipertensi	44	78.6	12	21.4	56	100.0
Tidak hipertensi	13	50.0	13	50.0	26	100.0
Total	57	69.5	25	30.5	82	100.0

Dari tabel diatas dilihat hasil dari uji statistik *chi square* menggunakan program SPSS 25 didapatkan nilai *probabilitas signifikasi* (p) = 0,018. Oleh karena $p < 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

Tabel 5 Hubungan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

<i>Hipertensi</i>	<i>Tingkat kemandirian activity of daily living</i>				<i>Total</i>	<i>P</i>
	<i>Mandiri</i>		<i>Ketergantungan ringan</i>			
	<i>N</i>	<i>%</i>	<i>N</i>	<i>%</i>		
Hipertensi	46	82.1	10	17.9	56	100.0
Tidak hipertensi	20	76.9	6	23.1	26	100.0
Total	66	20.7	16	79.3	82	100.0

Dari tabel diatas dilihat hasil dari uji statistik *chi square* menggunakan program SPSS 25 didapatkan nilai *probabilitas signifikasi* (p) = 0,949. Oleh karena $p > 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

3.3 Pembahasan

3.1.1 Hubungan self efficacy dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

Hasil penelitian diketahui terdapat lansia dengan hipertensi sebanyak 57 orang (69,5%) dan lansia yang tidak hipertensi yaitu sebanyak 25 orang (30,5%), dimana lansia hipertensi yang memiliki *self efficacy* rendah sebanyak 44 orang (78,6%) dan

tinggi 12 orang 21,4%) dan lansia tidak hipertensi yang memiliki *self efficacy* rendah yaitu 13 orang (50,0%), dan tinggi 13 orang (50,0%).

Dari hasil dari *uji statistik chi square* didapatkan nilai *probabilitas signifikansi* (p) = 0,018. Oleh karena $p < 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang. Hal ini sejalan dengan penelitian Wardhani (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* Dengan Penatalaksanaan Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2019.

3.2.2 Hubungan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden dengan hipertensi 56 orang (68,3%) dan yang tidak hipertensi sebanyak 25 orang (30,5%). dimana lansia hipertensi yang memiliki tingkat kemandirian yaitu mandiri 45 orang (82,1%), dan yang memiliki tingkat kemandirian dengan ketergantungan ringan yaitu 10 orang (17,9%), sedangkan Sedangkan responden yang tidak hipertensi sebanyak 26 orang (31,7%) di mana yang memiliki tingkat kemandirian terbanyak yaitu mandiri 20 orang (76,9%), dan yang memiliki tingkat kemandirian dengan ketergantungan ringan yaitu 6 orang (23,1%).

Dari hasil dari *uji statistik chi square* didapatkan nilai *probabilitas signifikansi* (p) = 0,798. Oleh karena $p > 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang. Hal ini sejalan dengan penelitian Sudiyanto (2020) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan hipertensi dengan kemampuan ADL pada lansia di panti Werdha Mojopahit Brangkal Kabupaten Mojokerto.

3.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan pengisian kuisioner dalam berkomunikasi kepada responden karena sebagian lansia tidak menggunakan bahasa Indonesia dan adanya lansia yang mengalami penurunan fungsi pendengaran. Singkatnya waktu penelitian di posyandu lansia. hal ini, bertepatan dengan jadwal posyandu lansia sehingga yang belum ada dari pihak pemegang program posyandu lansia, sehingga peneliti harus menunggu jadwal dari pihak Puskesmas.

4. SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah peneliti lakukan dan dengan segala keterbatasan dapat diambil kesimpulan. Hasil penelitian diketahui terdapat lansia dengan hipertensi sebanyak 56 orang (68,3%) dan lansia yang tidak hipertensi yaitu sebanyak 26 orang (31,7%), dimana lansia hipertensi yang memiliki *self efficacy* rendah sebanyak 44 orang (78,6%) dan tinggi 12 orang 21,4%) dan lansia tidak hipertensi yang memiliki *self efficacy* rendah yaitu 13 orang (50,0%), dan tinggi 13 orang (50,0%). didapatkan nilai *probabilitas signifikansi* (p) = 0,018. Oleh karena $p < 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden dengan hipertensi 56 orang (68,3%) dan lansia yang tidak hipertensi yaitu sebanyak 26 orang (31,7%), dimana lansia hipertensi yang memiliki tingkat kemandirian yaitu mandiri 46 orang (82,1%), dan yang memiliki tingkat kemandirian dengan ketergantungan ringan yaitu 10 orang (17,9%), Sedangkan responden yang tidak hipertensi sebanyak 26 orang (31,7%) di mana yang memiliki tingkat kemandirian terbanyak yaitu mandiri 20 orang (76,9%), dan yang memiliki tingkat kemandirian dengan ketergantungan ringan yaitu 6 orang (23,1%). didapatkan nilai *probabilitas signifikansi* (p) = 0,798. Oleh karena $p > 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan hipertensi pada lansia di puskesmas mangkupalas samarinda seberang.

4.2 Saran

Disarankan kepada institusi penelitian dan kepada responden dapat mengoptimalkan upaya promotif serta preventif supaya menambah kepercayaan serta pengetahuan masyarakat saat mengontrol hipertensi, misalnya pengecekan teratur tekanan darah, diet rendah garam serta lemak, mengendalikan stres, monitoring berat badan dan rutin mengkonsumsi obat hipertensi dan Latihan aktivitas sederhana yang teratur dapat dijadikan sebagai program peningkatan kemandirian lansia saat pemenuhan kebutuhan sepanjang hari.

Bagi peneliti berikutnya Hasil penelitian tersebut bisa sebagai bahan rujukan referensi serta bahan pembelajaran supaya bisa menyelenggarakan penelitian semakin mendalam misalnya, meneliti mengenai faktor-faktor yang berdampak pada Self Efficacy melalui penatalaksanaan pencegahan hipertensi, dan meneliti mengenai tingkah laku penghambatan komplikasi melalui Activity Daily Living serta tekanan darah.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agastiya, D. (2020). Hubungan Self-Efficacy Dengan Self-Management Behaviour Pada Pasien Hipertensi.” jurnal *Community Of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(1), 65–72.
- Aminuddin, A. (2019). Gambaran Gaya Hidup Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Rt 17 Kelurahan Baqa Samarinda Seberang. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan* , 2(1), 48–59.
- Aprillia, Y. (2020). Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1044–50.
- Azizah, L. (2022). Self Efficacy Lanjut Usia Dalam Kemandirian Aktifitas Hidup Sehari-Hari. *Jurnal Keperawatan*.7(1) 4-15.
- Danilo, A. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Depresi Pada Remaja Selama Pandemi Covid-19. Tesis, tidak dipublikasikan, Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. Prevalensi Hipertensi. (<https://Data.Kaltimprov.go.Id/>, diperoleh 26 Januari 2023).
- Juwinda,F. (2022). Instrumental Activity Of Daily Living (IADL) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Syiah Kuala Banda Aceh*, 2 (3), 135–44.
- Musrah, A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu. *Jurnal Gema Wiralodra* 13(1), 118–31.
- Nabila, M. (2022). Self Management Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Syiah Kuala Banda Aceh* 2 (3):87–92.
- Sari, N. (2014). Hubungan Self Efficacy Diri Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. Tesis, tidak dipublikasikan, Jember, Universitas Jember, Indonesia
- Sonza, E. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Lansia. *Jurnal Human Care*, 5(3), 688-695.
- Sudiyanto. 2020. “Hubungan Hipertensi Dengan Kemampuan Adl (Activity Daily Living) Pada Lansia Di Panti Werdha Mojopahit Brangkal Mojokerto.” *Jurnal Medica Majapahit* 12(2):59–77.
- Sugiyono. (2014). Analisis Metode Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Ahmad Suryana (penterjemah) Bandung : Alfabeta.
- Susi, S. (2022). Hubungan Self Efficacy Dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Tesis, tidak dipublikasikan, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia.
- Savitri. 2022. “Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia dengan Rheumatoid Arthritis dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL).” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2(7):688–96.
- Newby, D., Winchester, L., Sproviero, W., Fernandes, M., Ghose, U., Lyall, D., Launer, L. J., & Nevado-Holgado, A. J. (2022). The relationship between isolated hypertension with brain volumes in UK Biobank. *Brain and Behavior*, 12(5), 1–14.
- Oktaviani, L. W., Hsu, H. C., & Chen, Y. C. (2022). Effects of Health-Related Behaviors and Changes on Successful Aging among Indonesian Older People. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10).

- Doba, N., Tokuda, Y., Saiki, K., Kushiro, T., Hirano, M., Matsubara, Y., & Hinohara, S. (2016). Assessment of self-efficacy and its relationship with frailty in the elderly. *Internal Medicine*, 55(19), 2785–2792.
- Wardhani, I. (2019). Hubungan Kemandirian Dalam Activity Daily Living (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia. Tesis, tidak dipublikasikan, Jombang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia.
- Warren, A. (2012). The Association Between Self-Efficacy And Hypertension Selfcare Activities Among African American Adults. *Jurnal Community Health*. 37(1), 15–24.
- World Health Organization. 2019. Prevalensi Hipertensi. (www.who.int) Diperoleh 28 Februari 2023.
- Yunitasari, P. (2020). Analysis Of Mother Behavior Factor In Following Program Of Breastfeeding Support Group In The Region Of Asemrowo Health Center, Surabaya. *Jurnal Nurseline* 4(2), 94.
- Zega, A. (2020). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Lansia Dalam Activity Living Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara. Tesis, tidak dipublikasikan, Sumatera Utara, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Indonesia.

Hubungan Self Efficacy Dan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

by Raliya Mini Junita Sia

Submission date: 05-Sep-2023 03:40PM (UTC+0800)

Submission ID: 2158087410

File name: NASKAH_PUBLIKASI_RALIYA_REVISI_CEK_TURNITIN.docx (22.94K)

Word count: 2658

Character count: 17029

Hubungan Self Efficacy Dan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	20% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	2%
2	ji.unbari.ac.id Internet Source	2%
3	uia.e-journal.id Internet Source	1%
4	www.lppm.stikesubudiyah.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	journal.stikessuakainsan.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unklab.ac.id Internet Source	1%